

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi manusia. Sebagai usaha untuk membangun, mengembangkan, dan mempertahankan eksistensi dirinya. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan, baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun kesulitan memenuhi tuntutan hidup dan kehidupan yang selalu berubah. Secara psikologis, belajar dapat didefinisikan sebagai hasil suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ihsana (2017:7) mengemukakan “Belajar adalah ditandainya dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas tertentu”. Slameto (2015:2) menyatakan “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Suardi Syafrianisda (2018:8) menyatakan “Belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”. Belajar itu juga akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya. Sedangkan Asis Seafudin dan Ika Berdati (2016:8) mengemukakan “Belajar adalah proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan tingkah laku peserta didik secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Dari beberapa pengertian ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar yang ditandainya dengan adanya perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas.

2. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “ pembelajaran”, yang diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pemsanan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik.

Ihsana El Khulugo (2017:52) menyatakan “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit, di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan”. Sedangkan Suardi dan Syofrianisda (2018:4) “Pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat dari perubahan dalama dan pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan, ataupun disebabkan oleh kesan sementara seperti dadah dan penyakit”. Sedangkan Ahmad Susanto (2016:38) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam tingkah laku peserta didik.

3. Pengertian Kesulitan Belajar

Didalam proses kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan baik dan lancar karena adanya masalah-masalah yang dialami siswa saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Mulyono Abdurrahman (2016:1) menyatakan “Kesulitan belajar

merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Marlina (2019: 46) menyatakan “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis dan berhitung”.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah pembelajaran tidak selamanya berjalan lancar dan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar.

4. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika yaitu kesulitan memahami penjelasan dan maksud soal serta kesulitan memahami konsep. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah. Faktor internal diantaranya, tingkat kecerdasan yang rendah, sikap kurang memperhatikan pembelajaran, minat belajar rendah dan motivasi belajar rendah. Faktor eksternal diantaranya, kurangnya perhatian orang tua, suasana belajar dirumah kurang kondusif, kondisi lingkungan, pengaruh media massa, penyajian materi pembelajaran kurang menarik, metode pembelajaran kurang menarik dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Martini Jamaris (2014:186) menyatakan “kesulitan belajar matematika dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan dalam menjumlah, mengurangi, dan membagi atau kegiatan yang berkaitan penyelesaian masalah hitungan dalam bentuk soal”. Sebab-sebab kesulitan-kesulitan belajar itu, karena:

- a. Sebab-sebab individual, artinya tidak ada dua orang yang mengalami kesulitan belajar itu sama persis penyebabnya, walaupun jenis kesulitannya sama.
- b. Sebab-sebab yang kompleks, artinya seorang mengalami kesulitan belajar karena sebabnya bermacam-macam.

Kompri (2016:226) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu: (a) Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri), yang meliputi : Faktor fisiologi dan Faktor psikologi. (b) Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi : Faktor-faktor non sosial dan Faktor-faktor sosial. Sedangkan H. Karwono (2017:46-49)

menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu faktor intern individu yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis (faktor psikologis terdiri dari intelegensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian) dan faktor eksternal. Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan antara lain di bawah ini adalah:

1. Faktor internal Siswa

Faktor internal yang terdapat dalam diri siswa yang belajar yaitu berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Faktor intern terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), semuanya akan memengaruhi cara merespon terhadap lingkungan. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dan pembelajaran.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologis antara lain: intelegensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian.

2. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal adalah “segala sesuatu” yang berada di luar diri individu atau sering disebut dengan lingkungan. Faktor eksternal dapat mengubah tingkah laku siswa, mengubah karakter bahkan dapat memodifikasi karakter individu. Faktor eksternal terbagi atas tiga macam yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

b. Lingkungan sekolah,

Contohnya alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berkualitas rendah.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab kesulitan belajar adalah faktor dalam diri anak (intern) yaitu faktor mengenai kepribadian atau sikap anak dan faktor luar dari diri anak (ekstern) yaitu keluarga, teman, guru, dan lingkungan.

5. Pengertian Analisis

Pengertian analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti menguraikan, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Dalam kegiatan manusia, kegiatan analisis tentunya akan selalu ada, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pekerjaan lainnya. Analisis merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk memeriksa secara rinci yang akan diuji. Dimiyati dan Mudjiono (2015:203) menyatakan “Analisis merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsur pokok”. Nana Sudjana (2016:27) menyatakan “Analisis adalah usaha menilai usaha menilai suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap suatu objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut. Analisis biasa dipakai untuk menjabarkan sesuatu lebih terperinci dan jelas.

6. Kegiatan Ekonomi Di Indonesia

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling mempertukarkan atau menukarnya dengan mata uang. Kegiatan ekonomi manusia pada jaman dulu adalah barter atau saling mempertukarkan barang. Nelayan menukar ikan hasil tangkapannya dengan beras dengan petani. Kini, di era modern transaksi dilakukan menggunakan mata uang digital. Tanpa mengeluarkan uang logam atau kertas, untuk mendapatkan barang dan jasa bisa dilakukan dengan transaksi elektronik.

A. Jenis-Jenis Usaha Dalam Bidang Ekonomi

Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dibedakan menjadi :

1. Jenis-Jenis Usaha Perekonomian dalam Masyarakat, meliputi :
 - a) Bidang pertanian, kegiatan pertanian umumnya dilakukan di sawah (Padi, palawija) dan di Perkebunan (Teh, tembakau, karet, kopi, kelapa sawit, coklat, cengkeh).



Contoh Usaha Perekonomian dalam bidang pertanian.

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

- b) Peternakan, peternakan merupakan usaha budi daya hewan. Hewan yang dibudidayakan biasanya sapi, kerbau, ataupun ayam.



Contoh usaha perekonomian dalam bidang peternakan.

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

- c) Bidang Industri, berdasarkan jenis produk yang dihasilkan bidang industri dibedakan menjadi:
 - 1) Industri Barang

Industri barang merupakan usaha mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. contohnya pakaian, mobil, motor, pupuk dll.



Contoh Pabrik sepatu merupakan contoh usaha ekonomi industri dalam bentuk barang.

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

2) Industri Jasa

Industri jasa merupakan kegiatan ekonomi dengan pelayanan yang diberikan berupa jasa. Contohnya jasa transportasi (bus, kereta, penerbangan), jasa yang membantu proses produksi (bank dan pergudangan) dan jasa langsung pada konsumen (asuransi, penjahit, pengacara, dokter, tukang cukur).



Contoh usaha ekonomi industri dalam bidang jasa.

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

- d) Bidang Perdagangan, perdagangan merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyalurkan barang-barang hasil produksi pada konsumen. Contohnya, pasar, pertokoan, supermarket, warung dan ekspor impor.



Contoh Toko, merupakan contoh industri dalam bidang perdagangan

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

e) Bidang Ekstraktif, merupakan usaha untuk memperoleh benda-benda yang tersedia di alam. Contohnya, pertambangan, penangkapan ikan.

2. Jenis Usaha yang Dikelola Sendiri dan Kelompok.

a) Usaha Perseorangan

Usaha perseorangan adalah kegiatan yang diusahakan, dimiliki dan dipimpin oleh seseorang. biasanya sederhana namun belum tentu perusahaan kecil.



Contoh Usaha pertanian jagung merupakan salah satu contoh usaha yang dikelola perseorangan. <https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

b) Usaha Kelompok

Usaha kelompok merupakan usaha gaungan antara beberapa orang. usaha kelompok terbagi menjadi :

1) Persekutuan Firma (Fa)

Firma adalah perkumpulan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan, dimana semua anggotanya terlibat aktif dalam perusahaan tersebut. Contohnya, adalah perusahaan konveksi percetakan sablon dan lain-lain.



Salah satu gambar contoh firma

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

2) Persekutuan Komanditer (CV).

Yaitu persekutuan antara dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan, terdiri atas sekutu pasif dan sekutu pasif. Modal dapat diperoleh dari para penanam modal. Contohnya, usaha di bidang bangunan gedung.



Contoh Salah satu gambar contoh CV

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

3) Perseroan Terbatas (PT)

Persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Contohnya, PT Kalbe Farma.

4) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum yang kegiatannya berdasarkan asa kekeluargaan. Koperasi diatur dalam UU No. 215 tahun 1992. Koperasi dibedakan menjadi koperasi simpan pinjam dan jasa. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi kepentingan rakyat. BUMN dipimpin oleh direksi. Direksi bertanggung jawab kepada menteri departemen yang terkait. Contoh dari BUMN adalah PT TELKOM, PT PLN, PT Kereta Api Indonesia dll.



Contoh PT PLN adalah contoh BUMN.

<https://indomaritim.id/kegiatan-ekonomi-pengertian-dan-contohnya/>

B. Kegiatan ekonomi Indonesia

1. Kegiatan produksi kegiatan menghasilkan barang atau meningkatkan manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan. Terdiri atas produksi industri, agraris, perdagangan, dan jasa
2. Kegiatan distribusi, kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. orang yang menyalurkannya disebut distributor.
3. Kegiatan konsumsi, kegiatan manusia untuk menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. contohnya, makan, membeli pakaian.

B. Kerangka Berpikir

Proses pelaksanaan pembelajaran IPS dimana guru IV SD Negeri 060938 Medan Johor kurang mampu untuk menarik minat belajar siswa, sehingga siswa menganggap pelajaran IPS sulit untuk di pahami. Kesulitan yang di hadapi

mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Salah satu materi yang sulit dimengerti siswa yaitu tentang materi kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memperoleh barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling menukar dengan mata uang.

Maka peneliti ingin melakukan analisis tentang kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa di kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor pada materi kegiatan ekonomi. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi kegiatan ekonomi maka akan menggunakan teknik tes dan wawancara. Tes yang digunakan ialah berupa soal esai, dan apabila jika ada siswa yang mendapatkan nilai yang rendah atau tidak tuntas maka di lakukan wawancara.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana pemahaman siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2020/2021?
2. Apa saja kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2020/2021?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan pada Materi Kegiatan Ekonomi pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 060938 Medan Johor T.A 2020/2021?

D. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul peneliti ini, maka perlu didefenisikan hal-hal sebagai berikut:

1. BUMN adalah badan usaha milik negara, dimana didalam sebuah perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh negara.
2. PT adalah salah satu jenis badan usaha yang dilindungi oleh hukum dengan modal yang terdiri dari saham.
3. CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri.

4. Persekutuan firma adalah perkumpulan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan, dimana semua anggotanya aktif dalam perusahaan tersebut.
5. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang mengganggu terjadinya proses belajar dimana sebagian siswa belum maksimal dalam pelajaran kegiatan ekonomi yang jelas mempengaruhi prestasi akademik atau kehidupan sehari-hari serta tingkat pemahan siswa yang kurang maksimal
6. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok untuk memperoleh barang dan atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan saling mempertukarkan atau menukarnya dengan mata uang.

